

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG SADARI UNTUK MENCENGAH TERJADINYA KANKER PAYUDARA DI PASANTREN BABUN NAJAH

Asmaul Husna¹⁾, Nuzulul rahmi²⁾, Leny Erlinda³⁾

1 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: asmaulhusna@uui.ac.id

2 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: nuzulul_r@uui.ac.id

2 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Abstrak

Kanker payudara merupakan kanker yang paling banyak terdiagnosa dan penyebab kematian di dunia. Umumnya kanker payudara menyerang wanita usiasubur. Kanker payudara sendiri dapat dideteksi dan cegah dengan carapemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Untuk terjadinya suatu perilaku SADARI salah satunya dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Sehingga perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan sikap terhadap tindakan SADARI. Kanker payudara merupakan salah satu penyakit menakutkan bagi kaum wanita. Walaupun kini sudah ada pengobatan terbaik, tetapi perjuangan melawan kanker payudara tidak selalu berhasil. Hal itu karena masih kurangnya atensi dari kaum wanita dalam memahami kanker payudara guna menghindarkan diri dari serangan kanker payudara serta cara melakukan deteksi sejak dini. Kesadaran akan pentingnya memahami apa dan bagaimana penyakit kanker tersebut menjadi sangat penting, sebab pengenalan dan pemahaman sejak dini akan mampu mendeteksi dini setiap gejala penyakit ini, sehingga penyakit kanker ini bisa ditangani sejak dini. karena jika sudah terdeteksi sejak dini, penanganannya pun efektif dan efisien, sehingga tidak terlalu membahayakan dan bahkan bisa ditangani secara tuntas.

Kata kunci : Sadari dan Pencegahan Kanker Payudara

Abstract

Breast cancer is the most diagnosed and leading cause of death in the world. Generally, breast cancer attacks women of fertile age. Breast cancer itself can be detected and prevented by examining the breast itself (BSE). For the occurrence of BSE behavior, one of which can be influenced by knowledge and attitudes. So it is necessary to conduct research to find out the knowledge and attitudes towards BSE actions. Breast cancer is one of the frightening diseases for women. Even though now there is the best treatment, the struggle against breast cancer is not always was successful. This is because there is still a lack of attention from women in understanding breast cancer in order to avoid breast cancer and how to detect it early. Awareness of the importance of understanding what and how cancer is very important, because early recognition and understanding will be able to detect early every symptom of this disease, so that this cancer can be treated early. because if it is detected early, the handling is effective and efficient, so that it is not too dangerous and can even be handled completely.

Keywords: Breast Cancer Awareness and Prevention

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit menakutkan bagi kaum wanita. Walaupun kini sudah ada pengobatan terbaik, tetapi perjuangan melawan kanker payudara tidak selalu berhasil. Hal itu karena masih kurangnya atensi dari kaum wanita dalam memahami kanker payudara guna menghindarkan diri dari serangan kanker payudara serta cara melakukan deteksi sejak dini (Setiati, 2009).

Di seluruh dunia, diperkirakan 7,6 juta orang meninggal akibat kanker pada tahun 2005 (WHO, 2005) dan 84 juta orang akan meninggal hingga 10 tahun ke depan (Diananda, 2009).

Menurut data *The American Cancer Society* (2008), diketahui bahwa sekitar 178.000 perempuan Amerika di diagnosis terkena kanker payudara setiap tahun (Santoso, 2009).

American Cancer Society merekomendasikan agar sejak usia 20 tahun kaum wanita memeriksakan payudaranya setiap tiga tahun sekali sampai usia 40 tahun. Sesudahnya, pemeriksaan dapat dilakukan sekali dalam setahun. Meskipun sebelum umur

20 tahun benjolan pada payudara bisa di jumpai, tetapi potensi keganasannya sangat kecil (Setiati, 2009).

Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker kedua paling banyak diderita kaum wanita setelah kanker mulut/leher rahim. Kanker payudara umumnya menyerang wanita yang telah berumur lebih dari 40 tahun. Namun demikian, wanita muda pun bisa terserang kanker ini (Mardiana, 2009).

Berdasarkan laporan dari Rumah Sakit Kanker Dharmais, 70% wanita yang datang sudah dengan kekambuhan dan pada stadium lanjut, sisanya 30% terdiagnosis pada stadium I atau II (Setiati, 2009).

Menurut hasil penelitian Niatilina (2006) tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMU Harapan Hambaran Perak kelas II bahwa responden yang mengetahui tentang SADARI adalah mayoritas sebanyak 22 orang (62,9%) yang berpengetahuan kurang, sedangkan kelas I yaitu minoritas sebanyak 13 orang (37,1%) yang berpengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian Irma (2008) tentang SADARI di SMA YP Swasta Medan. Dari 96 responden yang diteliti mayoritas yang berpengetahuan

kurang sebanyak 60 orang (62,5%), pengetahuan cukup sebanyak 35 orang (36,5%), sedangkan minoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (1,0%).

Untuk menemukan gejala awal kanker payudara dapat di deteksi sendiri oleh kaum wanita, jadi tidak perlu seorang ahli untuk menemukan awal kanker payudara. Secara rutin wanita dapat melakukan metode SADARI dengan cara memijat dan meraba seputar payudaranya untuk mengetahui ada atau tidaknya benjolan disekitar payudara.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan ini mengambil lokasi di Pasantren Babunnajah. Dengan 20 remaja putri. Waktu pelaksanaan 1 hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan dengan topik “Pentingnya Sadari untuk Mencegah Terjadinya Kanker Payudara” untuk remaja puteri. Koordinator yaitu Asmaul Husna, S.ST.,M.Kes dengan menjelaskantopik penyuluhan kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa dengan memberikan pengalaman

mereka dan perlombaan berbentuk *game*.

Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus dan pembagian materi kepada siswi agar materi penyuluhan dapat diserap dengan baik oleh para siswi yang menjadi sasaran. Penyuluhan terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi. Selain itu juga diadakan perlombaan untuk remaja putri agar menarik minat dan membangkitkan motivasi siswi.

Pembukaan acara penyuluhan dimulai pada jam 09.00 WIB, acara berlangsung sekitar 60 menit setelah proses pembukaan, koordinator langsung mengkoordinir mahasiswa untuk melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari pemberian modul penyuluhan, dan dilanjutkan dengan Penyuluhan oleh koordinator dan terakhir dilanjutkan dengan perlombaan.

Pada awal penyuluhan materi disampaikan terlebih dahulu oleh koordinator yang berlangsung dalam waktu \pm 30 menit. Remaja putri yang mendengarkan penyuluhan sangat berantusias dalam mengajukan pertanyaan pada saat sesi tanya jawab berlangsung sehingga dapat lebih menghidupkan suasana dalam penyuluhan ini. Setelah sesi pemaparan materi dan proses tanya jawab berakhir maka diakhiri dengan sesi evaluasi yang pada akhirnya remaja putri dapat menerima dan mengerti tentang materi penyuluhan yang telah disampaikan. Setelah penyuluhan selesai, sesi selanjutnya diserahkan kepada mahasiswa yang tetap dikoordinir oleh koordinator untuk melaksanakan kegiatan perlombaan yang berlangsung \pm 30 menit. Remaja putri yang hadir dalam kegiatan penyuluhan ini sangat senang dengan adanya kegiatan penyuluhan seperti.

4. KESIMPULAN

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit menakutkan bagi kaum wanita. Walaupun kini sudah ada pengobatan terbaik, tetapi perjuangan melawan kanker payudara tidak selalu berhasil. Hal itu karena masih kurangnya atensi dari kaum wanita dalam memahami kanker payudara guna menghindarkan diri dari serangan kanker payudara serta cara melakukan deteksi sejak dini (Setiati, 2009).

Di seluruh dunia, diperkirakan 7,6 juta orang meninggal akibat kanker pada tahun 2005 (WHO, 2005) dan 84 juta orang akan meninggal hingga 10 tahun ke depan (Diananda, 2009).

Menurut data *The American Cancer Society* (2008), diketahui bahwa sekitar 178.000 perempuan Amerika di diagnosis terkena kanker payudara setiap tahun (Santoso, 2009).

Demikian laporan pengabdian kepada masyarakat di Pasantren Babunnajah Banda Aceh. Mohon dukungan, doa serta mohon maaf atas segala kekurangan kami, semoga kita bisa terus melakukan pengabdian semacam ini, bahkan dengan acara yang lebih baik lagi di lain waktu.

5. REFERENSI

- [1] Kementrian Kesehatan RI. Situasi Penyakit Kanker Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Semester 1, 2015
- [2] Santoso, Budi. Buku Pintar Kanker. Yogyakarta: Power Books. 2009.
- [3] Yohanes. Kanker Ancaman Negara Berkembang. 2008.
- [4] Kapita selekta kedokteran edisi 4 jilid 1 77. Kanker payudara hal 232, 2014.